

ABSTRAK

Ahmad Mustofa. NIM 211282. Tanggung Jawab Tengkulak Pada Petani Cabai dan Bawang Merah Di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Progam Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Islam IAIN Kudus Tahun 2018

Harga cabai dan bawang merah yang sangat fluktuatif di pasaran, menjadikan tidak sedikit kalangan tengkulak yang berusaha mensiasatinya agar tidak mengalami kerugian jika terjadi penurunan harga secara drastis. Prinsip-prinsip etika dalam berbisnis pun terkadang dinomorduakan. Akibatnya tidak sedikit tengkulak yang kurang bertanggungjawab dalam transaksi jual belinya. Penelitian bertujuan untuk : 1) Menjelaskan tanggung jawab pelaku usaha tengkulak cabai dan bawang merah di Desa Pasir dalam perspektif etika bisnis Islam. 2) Memaparkan faktor apa saja yang mempengaruhi tanggung jawab dan kurang bertanggungjawabnya pelaku usaha tengkulak di Desa Pasir dalam pembelian Cabai dan Bawang Merah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Data yang terkumpul melalui observasi lapangan yakni dengan mengamati proses transaksi jual beli antara petani dan tengkulak, wawancara dengan sumber data primer yakni petani dan tengkulak, wawancara dengan sumber data sekunder yakni ulama yang ada di desa pasir, serta data sekunder lainnya yakni dokumentasi Balai Desa Pasir yang akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tanggung jawab dari sebagian besar pelaku usaha tengkulak cabai dan bawang merah di Desa Pasir kurang sesuai dengan etika bisnis islam. 2) faktor yang mempengaruhi bertanggungjawabnya pelaku usaha tengkulak cabai dan bawang merah di Desa Pasir adalah (a) Takut kehilangan kepercayaan petani, (b) Khawatir kehilangan pelanggan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kurang bertanggungjawabnya pelaku usaha tengkulak cabai dan bawang merah di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah (a) Tidak ada perjanjian tertulis, (b) Sistem pembayaran, (c) Rasa empati petani.

Kata Kunci : tanggung jawab, usaha tengkulak, etika bisnis Islam,